

ABSTRAK

M Zaki. 2024. Biografi H. Saman 1899-1975. *Skripsi*. Program Studi S1- Sejarah Jurusan Sejarah, Seni Dan Arkeologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Kuala Tungkal merupakan salah satu daerah di Jambi yang banyak menghasilkan tokoh tokoh pejuang dan alim ulama. Penelitian ini bertujuan untuk menindaklanjuti riwayat Kehidupan H Saman 1899-1975 yang merupakan salah satu tokoh penting dalam perjuangan kemerdekaan di Kuala Tungkal beerta peranya dalam masyarakat. Panglima H. Saman bin Tursin. Panglima H. Saman lahir di Seberang, Parit Selamat, Parit Pasirah (Seberang Kota) pada tahun 1899. Dia meninggal di Kuala Tungkal karena sakit lanjut usia pada tahun 1975. Panglima H. Saman memiliki dua istri, dengan istri pertama memiliki enam anak dan istri kedua memiliki tiga anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa H. Saman merupakan salah satu tokoh pahlawan kemerdekaan daerah Kuala Tungkal. Selain sebagai tokoh pejuang H. Saman juga merupakan seorang tuan guru alim ulama di Kuala Tungkal. Keberaniannya dalam memperjuangkan kemerdekaan bersamaan dengan peranya sebagai seorang guru agama membuatnya memiliki pengaruh yang kuat di daerah Kuala Tungkal. H Saman merupakan salah satu tokoh penglima barisan selempang merah yang menantang masuknya Belanda kembali di Kuala Tungkal. H Saman juga pernah bergabung ke tantara daerah dalam menantang kolonial Belanda masa revolusi. Setelah masa tuanya H Saman memfokuskan untuk mengajarkan ilmu agama dan meninggalkan kehidupan militer sampai wafat pada tahun 1978.

Kata Kunci: H Saman, Peran, Selempang Merah, Kuala Tungkal